

**PENGARUH CAR, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020–2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

DAVID PUTRA EGA PRADANA

NPM: 2112020032

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh :

DAVID PUTRA EGA PRADANA

NPM: 2112020032

Judul:

**PENGARUH CAR, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2020–2024**

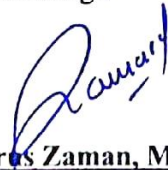
Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia

Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi

FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 26-6-2025

Pembimbing I



Badros Zaman, M.AK
NIDN. 0730036503

Pembimbing II



Mar'atus Solikah, M.AK
NIDN. 0709047405

Skripsi oleh:

DAVID PUTRA EGA PRADANA

NPM: 2112020032

Judul

**PENGARUH CAR, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2020–2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

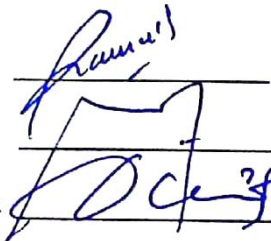
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 9 - 7 - 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|--------------------------|
| 1. Ketua | : Badrus Zaman, M.Ak |
| 2. Penguji I | : Diah Nurdiwaty, M.Si |
| 3. Penguji II | : Mar'atus Solikah, M.Ak |




Mengetahui,
Dekan FEB
Dr. Amlin Tohari, M.Si
NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : David Putra Ega Pradana
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 26 Juni 2003
NPM : 2112020032
Fak/Prodi : FEB / S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2025
Yang Menyatakan



David Putra Ega Pradana
NPM: 21.1.20.20.032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita yang mereka ingintahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk :

Ayah dan Ibu. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.

Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi.

Terimakasih untuk semua berkat do’a dan dukungan Ayah dan Ibu saya bisa berada di titik ini.

Sehat selalu Ayah dan Ibu

ABSTRAK

David Putra Ega Pradana Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024

Kata Kunci: CAR, NPL, LDR, BOPO, ROA, Profitabilitas bank

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengelolaan indikator keuangan internal dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas perbankan, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi dan tantangan pasca-pandemi. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana pengaruh masing-masing rasio tersebut terhadap profitabilitas bank, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang dianalisis berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 25 bank umum konvensional selama lima tahun. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen, yaitu CAR, NPL, LDR, dan BOPO, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, baik secara parsial maupun simultan. CAR dan LDR berperan dalam mendukung peningkatan laba apabila dikelola secara optimal, sedangkan peningkatan NPL dan BOPO cenderung berkorelasi dengan penurunan kinerja profitabilitas. Secara simultan, keempat rasio tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan ROA, yang mencerminkan pentingnya pengelolaan modal, kualitas aset, penyaluran kredit, serta efisiensi operasional secara terpadu.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada manajemen bank untuk menekan biaya operasional yang tidak produktif, meningkatkan kualitas kredit melalui sistem evaluasi yang ketat, dan memanfaatkan modal serta dana pihak ketiga secara efektif untuk mendukung pertumbuhan laba. Bagi regulator dan otoritas keuangan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang kebijakan yang mendukung optimalisasi penggunaan modal dan pembiayaan. Investor juga dapat memanfaatkan indikator BOPO dan NPL sebagai acuan dalam mengevaluasi prospek profitabilitas bank. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel makroekonomi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkah rahmat, hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri Yang Memberikan Izin Penelitian.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. Selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Badrus Zaman, M.AK. Selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu membimbing saya dari sempro hingga skripsi ini terselesaikan. Terimakasih selama ini telah memberikan motivasi dan arahan terkait pengerjaan skripsi tersebut.
5. Mar’atus Solikah, M.AK. selaku dosen pembimbing 2 skripsi yang memberikan motivasi dan arahan terkait pengerjaan skripsi tersebut.
6. Teristimewa kedua orangtua saya. Bapak Agus Waluyo dan Ibu Dwi Jayanti yang selalu sayang dan tulus mendampingi, memotivasi, dan selalu mendoakan saya.
7. Muhammad Yudha Prakosa adik kandung laki-laki saya yang selalu mebersamai menit pahitnya kehidupan hingga diusia sekarang. Terimakasih sudah menjadi adik terbaik saya.
8. Teman-teman satu perjuangan, teman kelas, teman SMA yang selalu memberi dukungan satu sama lain.

9. Teman-teman organisasi HIMAKASI, BEM FEB yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
10. Mita, Happy, Ikha, teman sebimbangan dan seperjuangan yang selalu ikut serta dalam memberikan arahan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
11. Partner saya Cahyo, Awan, Yogi yang ikut memberikan motivasi dan dukungan satu sama lain.
12. Squad “Jhoko Thole” yang senantiasa memberikan motivasi, kerandoman, dan tawa saat saya merasa murung dalam pengerjaan skripsi ini
13. Faiz, Wahyu sahabat yang sudah menemani saya bimbingan, memberikan dukungan, tenaga, pikiran dan juga membantu menyelesaikan skripsi ini
14. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang mungkin paling sering saya lupakan. Padahal dia yang selalu ada dari awal, saya sendiri. Untuk saya yang saat ini berusia 22 tahun, yang masih belajar menjadi dewasa, yang pernah merasa ragu, takut, bahkan ingin menyerahh, tapi tetap memilih melangkah. Terimakasih karena sudah bertahan, meski sering tak tahu arah. Terimakasih sudah terus mencoba, meski kadang tidak ada yang tepuk tangan. Untuk saya yang sering merasa tidak cukup, tapi tetap mencoba memberi yang terbaik. Terimakasih karena sudah percaya bahwa langkah kecil pun punya arti. Saya bangga padamu. Saya tahu, perjalanan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang. Dimanapun kamu berada nanti, semoga kamu tidak lupa untuk menjadi versi yang terbaik dari dirimu, bukan untuk siapa-siapa tapi untuk dirimu sendiri. Terimakasih David. Kamu sudah hebat sejauh ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 26 Juni 2025

David Putra Ega Pradana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	13
1. Bank Konvensional	13
2. Laporan Keuangan	15
3. Profitabilitas (ROA).....	17
4. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	18
5. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	19
6. <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	19
7. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	20
B. Kerangka Berpikir.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional	27
C. Populasi dan Sampel	31
D. Prosedur Penelitian	34
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data Variabel Bebas.....	43
2. Deskripsi Data Variabel Terikat	52
3. Desriptif Statistik	55
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan.....	71
 BAB V PENUTUP.....	 75
A. Simpulan	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA.....	 79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel	32
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	33
Tabel 4. 1 Data CAR Perusahaan Sampel Periode 2020-2024.....	44
Tabel 4. 2 Data NPL Perusahaan Sampel Periode 2020-2024.....	46
Tabel 4. 3 Data LDR Perusahaan Sampel Periode 2020-2024	48
Tabel 4. 4 Data BOPO Perusahaan Sampel Periode 2020-2024	51
Tabel 4. 5 Data ROA Perusahaan Sampel Periode 2020-2024.....	53
Tabel 4. 6 Analisis Desriptif Statistik.....	55
Tabel 4. 7 Analisis kolomogorov-smirnov tes.....	61
Tabel 4. 8 Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji t (Uji parsial)	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Uji Simultan)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1. 1 Rasio Keuangan Tahunan Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI.....	6
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual	25
Gambar 3. 1 Bagan Alir Prosedur Penelitian.....	36
Gambar 4. 1 Analisis Histogram	58
Gambar 4. 2 Grafik Probability	59
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1 Tabulasi Rasio ROA	84
Lampiran 2 Tabulasi Rasio CAR.....	86
Lampiran 3 Tabulasi Rasio NPL	89
Lampiran 4 Tabulasi Rasio LDR.....	92
Lampiran 5 Tabulasi Rasio BOPO	94
Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan	98
Lampiran 7 Lembar Revisi Ketua Penguji	100
Lampiran 8 Lembar Revisi Penguji 1.....	101
Lampiran 9 Lembar Revisi Penguji 2.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi suatu negara. Sebagai lembaga *intermediasi* keuangan, bank memiliki fungsi utama untuk mengelola aktivitas keuangan yang berkaitan dengan penyimpanan dana, pemberian pinjaman, transfer dana, serta jasa-jasa keuangan lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi telah mendorong bank untuk melakukan *trasnformasi digital*.

Peran perbankan dalam menopang perekonomian suatu negara sangatlah penting. Salah satu peran bank sebagai lembaga jasa keuangan adalah menyalurkan dana kepada mereka yang membutuhkan modal usaha melalui usaha kecil hingga usaha menengah. Di negara berkembang, khususnya Indonesia, bank bertindak sebagai pengumpul dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup masyarakat. Muhri et al. 2022

Bank merupakan lembaga keuangan yang dalam menjalankan aktivitas utamanya adalah sebagai perantara dalam menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana pinjaman dari bank. Nanda et al. 2019

Di Indonesia terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum terbagi menjadi dua yaitu *Bank Umum Konvensional (BUK)* dan *Bank Umum Syariah (BUS)*. Dikutip dari UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan

syariah, “Bank Umum Konvensional adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Muhri et al. 2022

Dalam menjalankan kegiatannya, bank lebih banyak menggunakan dana dari masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri. Bank sangat memperhatikan kinerja dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perkembangan industri perbankan diperkirakan akan melalui berbagai pasang surut pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memang tidak setinggi negara lain, na-mun terus meningkat walaupun dengan peningkatan yang tidak tinggi. Kini perbankan menjadi bagian penting dari perekonomian negara. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalokasikannya untuk kepentingan masyarakat dalam bentuk pinjaman dalam untuk menciptakan kehidupan yang lebih layak bagi masyarakat.(Taufiq et al., 2022).

Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya, dan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (khususnya untuk peminjam) terhadap kinerja bank. Penggunaan modal bank juga dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan bank guna menunjang kegiatan operasi bank, dan sebagai alat untuk ekspansi usahaNanda et al. 2019.

Salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi nasional adalah stabilitas sistem keuangan. Dalam perkembangannya belum terdapat definisi yang jelas mengenai stabilitas sistem keuangan. Bank Indonesia mendefinisikan stabilitas sistem keuangan sebagai suatu kondisi sistem keuangan nasional yang dapat berfungsi secara efektif dan efisien serta tahan terhadap kerentanan baik di dalam maupun di luar negeri, serta alokasi dan sumber dana memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Stabilitas sistem keuangan perbankan secara umum

dicerminkan dengan berjalannya fungsi *intermediasi* dengan baik dan kondisi perbankan yang sehat (Muhri et al. 2022).

Krisis ekonomi yang terjadi, disebabkan oleh virus *Covid-19*, tepatnya di bulan Maret 2020. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Tidak hanya wuhan saja yang terkena dampaknya, melainkan juga Indonesia. Hampir semua industry di Indonesia terkena dampaknya, salah satunya yaitu industry perbankan. Virus *Covid-19* memberikan guncangan bagi bank. Masalah yang dihadapi pihak perbankan saat ini adalah kinerja bank. Menurut (Apriani et al., 2019) sehat dan tidaknya kinerja keuangan bank bisa dilihat melalui kinerja profitabilitas suatu bank. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka bunga pinjaman akan semakin besar pula dan juga sebaliknya. Selain bunga simpanan, besar kecilnya bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan risiko, kredit macet, serta pengaruh lainnya.

Kapabilitas bank selama memberi pinjaman ke masyarakat pasti perlu mendapat pertimbangan melalui ketersediaan simpanan atau kas milik perbankan tersebut. Bank tidak bisa menjalankan kegiatan bila tidak ada penerimaan dari masyarakat berbentuk simpanan. Hanya saja, bank tidak mampu mengoptimalkan keuntungan bila sekadar memperoleh simpanan dari masyarakat. Jika jumlah utang yang bank berikan ke masyarakat lebih besar, maka bank bisa bermasalah. Kondisi ini muncul jika ada nasabah yang mengambil simpanan mereka kapan pun, tetapi bank kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Berbeda bila jumlah simpanan bank cukup besar dibanding jumlah pinjaman yang diberikan ke masyarakat, maka bank tidak berhasil memaksimalkan keuntungan yang mereka dapat. Atas dasar itulah, harus mempertimbangkan soal keseimbangan terkait penyaluran pinjaman dan simpanan yang didapat (*fungsi intermediasi*) (Veronika et al., n.d., 2022).

Profitabilitas merupakan Standar yang digunakan untuk mengevaluasi hasil keuangan pada perusahaan perbankan. Rasio profitabilitas secara sederhana dapat diartikan sebagai laba yang dihasilkan

perusahaan dengan sumber daya atau aset yang diinvestasikan pemegang saham. Rasio profitabilitas diwakili oleh rasio ROA. ROA merupakan perbandingan antara laba yang dihasilkan dengan total aset. Semakin tinggi rasio ROA mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menggunakan modal dengan lebih efisien dan efektif dalam menghasilkan laba. Sehingga dengan besarnya laba diharapkan return yang didapat semakin besar. Profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa prospek perusahaan baik sehingga memunculkan respon positif dari investor yang berakibat pada harga pasar saham meningkat. Harga pasar saham yang meningkat akan membuat return saham meningkat sehingga tingkat return yang meningkat juga akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. (Taufiq et al., 2022)

Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan bank adalah laporan keuangan bank. Analisis rasio keuangan kemungkinan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan – perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di periode mendatang

Meskipun laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari periode lalu, peranannya tetap sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, terutama keputusan yang berdampak terhadap perusahaan di periode yang akan datang. Hal ini sangat sesuai dengan penyajian laporan keuangan, yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Fauziah, 2021)

Disebutkan pula bahwa pihak – pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan adalah investor yang telah menanamkan modalnya sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman (kreditur), pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-

lembaga dan masyarakat. Laporan keuangan yang disajikan untuk memenuhi bebrapa kebutuhan informasi yang berbeda. Salah satu informasi penting dalam keuangan adalah informasi mengenai laba. Informasi ini sangat penting karena laba menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan selama satu periode. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari rasio keuangan bank, seperti rasio *Capital Adequency Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. (Widyastuti et el., 2021)

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ROA bank adalah CAR, BOPO, NPF, dan FDR. CAR adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana tingkat permodalan suatu bank memiliki dampak terhadap kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya secara efisien. Apabila bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi potensi kerugian yang tak terhindarkan, maka bank tersebut dapat mengelola aktivitasnya dengan lebih optimal. Hal ini diharapkan akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai kekayaan bank, termasuk kekayaan para pemegang saham. Sebaliknya, jika modal tidak mencukupi, efisiensi dan pertumbuhan kekayaan dapat terhambat. Dengan demikian CAR mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank (Nanda et al., 2019a)

Kinerja keuangan bank (profitabilitas) atau ROA dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi CAR, NPL, LDR dan BOPO. Kondisi keuangan dapat berupa keberhasilan-keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan atau mungkin sebaliknya yaitu terjadi kegagalan-kegagalan perusahaan dalam pengelolaan keuangan atau *corporate failure* yang nantinya akan mengarahkan perusahaan ke dalam situasi dimana perusahaan mengalami *financial distress* (tekanan keuangan). Bank dalam pelaksanaan kegiatan operasional, sangat membutuhkan permodalan yang kuat demi terbangunnya kondisi bank yang dipercaya masyarakat (Nanda et al., 2019a)

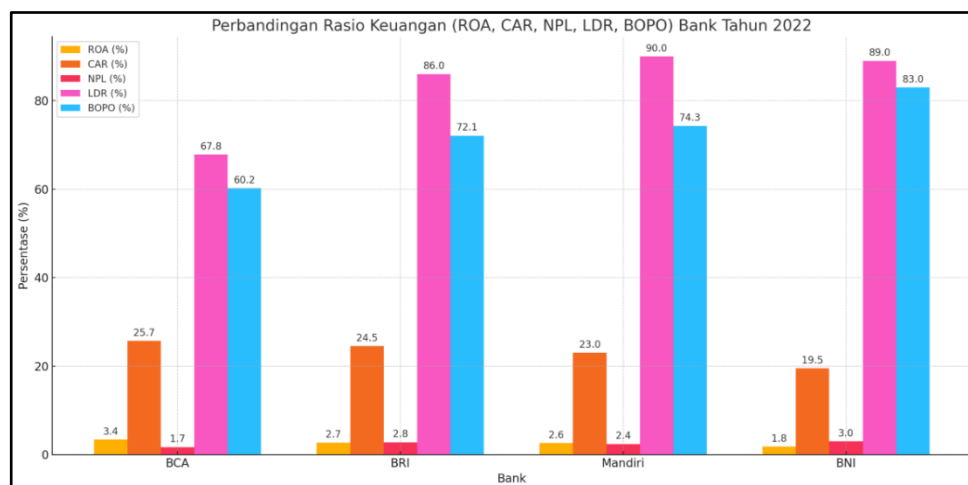
CAR yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kapasitas bank dalam menyediakan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional bank. CAR minimum yang harus dipenuhi Bank sebesar 8%.

LDR yaitu seberapa besar dana pihak ketiga di Bank Umum dilepaskan ke perkreditan. Standar LDR yaitu 78% - 92%. NPL merupakan presentase jumlah kredit bermasalah. NPL maksimum pada bank yaitu 5%. nilai BOPO berkisar 94%-96% adalah normal yang dapat meningkatkan efisiensi serta meningkatkan keuntungan bank. Nilai rasio BOPO bank yang kecil menunjukkan pengeluaran biaya efisien dan apabila pendapatan operasi meningkat maka laba sebelum pajak berkurang serta menurun (Asysidiq et al., 2022)

Rasio ini dapat menilai efisiensi suatu bank dan memperhitungkan kinerja kegiatan bank pada saat bank beroperasi disebut Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Jika hasil pada BOPO meningkat, maka ROA di suatu bank akan turun. (Silitonga et al., 2022)

Berkenaan dengan fungsi intermediasi, suatu bank juga harus tetap menjalankan kegiatan operasinya secara efisien. Efisiensi (mengendalikan biaya operasi atas kegiatan pembiayaan atau BOPO) dalam kegiatan akan menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh karena setiap kegiatan usaha selalu berkaitan dengan biaya. Pengeluaran beban diatas pendapatan akan memperkecil laba, begitu sebaliknya, jika pendapatan lebih besar dari biaya akan meningkatkan laba, sehingga BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. (Nanda et al., 2019a)

Gambar 1. 1 Rasio Keuangan Tahunan Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI



Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan grafik diatas menggambarkan data laporan keuangan tahunan dari lima Bank Umum Konvensional pada periode 2022 yaitu BCA, BRI, Mandiri, dan BNI. Jika dilihat dari grafik tersebut menunjukkan hasil yang beragam dari rasio keuangan mereka. Rasio ROA (*Return on Assets*), yang menunjukkan seberapa baik bank menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, terlihat paling tinggi pada BCA, sedangkan BNI memiliki ROA paling rendah. Ini menunjukkan bahwa BNI belum efisien dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba. Masalah ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh beban operasional yang tinggi dan kualitas kredit yang masih perlu diperbaiki.

Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) semua bank sudah berada pada tingkat yang aman karena berada di atas batas minimum yang ditentukan oleh regulator. Namun, jika CAR terlalu tinggi dan tidak dimanfaatkan untuk menyalurkan kredit, maka modal bank menjadi kurang produktif. Di sisi lain, rasio NPL (*Non-Performing Loan*) atau kredit bermasalah masih menjadi tantangan, khususnya bagi BNI, yang mencatatkan rasio NPL tertinggi dibanding bank lainnya. Ini menunjukkan masih adanya risiko dari pinjaman yang tidak dibayar oleh nasabah.

Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang menggambarkan seberapa besar dana masyarakat yang disalurkan menjadi kredit, juga masih tergolong aman. Namun, jika terlalu rendah, ini menandakan bank belum maksimal dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk mendukung kegiatan ekonomi. Terakhir, rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menunjukkan tingkat efisiensi operasional bank. BCA kembali menunjukkan performa terbaik karena mampu menekan biaya operasional dengan baik, sementara BNI mencatatkan rasio tertinggi yang menandakan kurang efisien.

Melihat kondisi ini, bank-bank perlu melakukan berbagai perbaikan, seperti meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi, memperbaiki kualitas kredit dengan sistem penilaian risiko yang lebih akurat, serta memaksimalkan penyaluran kredit ke sektor produktif. Untuk

membuktikan hal ini secara ilmiah, maka dibutuhkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan dari tahun 2020 sampai 2022, lalu dianalisis dengan metode statistik untuk melihat apakah rasio-rasio tersebut benar-benar berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Dengan cara ini, peneliti bisa memberikan gambaran nyata atau bukti empiris terhadap masalah dan solusi yang sudah dijelaskan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024” bertujuan untuk menganalisis profitabilitas bank, khususnya yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA), dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan penting seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Setiap rasio memiliki peran penting dalam mencerminkan kondisi kesehatan dan kinerja bank. Tingginya CAR menunjukkan kekuatan permodalan bank, tetapi jika tidak dimanfaatkan secara optimal dapat menjadi tidak produktif. NPL yang tinggi menunjukkan risiko kredit yang belum tertangani dengan baik, LDR yang terlalu rendah atau terlalu tinggi menunjukkan ketidakseimbangan dalam fungsi intermediasi, dan BOPO yang besar mencerminkan efisiensi operasional yang buruk.

Masalah-masalah ini menjadi tantangan tersendiri bagi bank umum konvensional, terutama dalam menghadapi ketatnya persaingan serta tekanan ekonomi pasca pandemi. Secara teoritis, upaya yang dapat dilakukan bank adalah memperkuat manajemen risiko, mengoptimalkan fungsi intermediasi, dan meningkatkan efisiensi operasional melalui pendekatan berbasis data dan digitalisasi. Secara praktis, bank perlu menerapkan sistem penilaian kredit yang lebih akurat, menurunkan biaya operasional melalui transformasi teknologi, serta menyalurkan kredit secara selektif ke sektor-sektor produktif.

Untuk membuktikan hal tersebut secara ilmiah, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana rasio keuangan dapat memengaruhi profitabilitas bank, serta memberikan rekomendasi strategis yang bermanfaat bagi pihak manajemen bank maupun investor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?
2. Apakah NPL berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?
3. Apakah LDR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?
4. Apakah BOPO berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?
5. Apakah CAR, NPL, LDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk menguji pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?
2. Untuk menguji pengaruh NPL terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?
3. Untuk menguji pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?
4. Untuk menguji pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?
5. Untuk menguji apakah CAR, NPL, LDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 ?

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan dan perbankan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh faktor-faktor keuangan seperti CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non-Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas bank, yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*). Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang

membahas hubungan antara indikator-indikator keuangan dalam konteks pasar modal Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang ada mengenai manajemen risiko dan kebijakan keuangan dalam sektor perbankan.

b. Bagi Peneliti dan Peneliti Berikutnya

Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya faktor-faktor internal bank dalam menentukan tingkat profitabilitas. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap ROA, seperti kebijakan moneter, inflasi, atau tingkat persaingan industri perbankan. Penelitian ini juga memberikan metodologi yang dapat dijadikan referensi untuk studi-studi sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan (Bank)

Bagi perusahaan (Bank) penelitian ini memberikan panduan kepada manajemen bank:

- 1.) Wawasan dalam mengelola risiko dan kebijakan keuangan, terutama dalam mengatur rasio CAR, NPL, dan LDR agar dapat meningkatkan profitabilitas bank.
- 2.) Membantu manajemen bank dalam mengidentifikasi dan menyusun strategi yang lebih baik dalam hal pengelolaan aset dan liabilitas serta pengelolaan pinjaman untuk memaksimalkan keuntungan.

b. Bagi Investor

Bagi Investor penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat seperti:

- 1.) Memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi, khususnya dalam memilih saham bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik
- 2.) Memberikan wawasan Investor dapat lebih memahami pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas dan mengambil

keputusan yang lebih informasional terkait dengan nilai saham bank.

c. Bagi Pembuat Kebijakan

Bagi pembuat kebijakan penelitian ini menjadikan bahan pertimbangan dan temuan mengenai:

- 1.) Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator atau pembuat kebijakan, seperti Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas sektor perbankan.
- 2.) Temuan mengenai pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas dapat membantu pembuat kebijakan dalam menyusun peraturan yang mendorong efisiensi operasional dan pengelolaan risiko perbankan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis pengaruh NPF, FDR, BOPO, dan DER terhadap ROE pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016–2021. *Masyarif Al-Syariah*, 7(1), 128–155.
- Aprianti, N. R., & Sidiq, S. (2021). Analisis pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 1(1), 1–14.
- Asysidiq, K. M., & Sudiyatno, B. (2022). *Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Jurnal Mirai Management Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. 7(2), 66–84. doi: 10.37531/mirai.v7i2.2014
- Bank Indonesia. (2022). Peraturan Bank Indonesia tentang Rasio Keuangan. www.bi.go.id
- Ekonomi Dan Perbankan, J., Car, P., Dan BOPO Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei, N., Andre Setiyono, T., Yuhanum, A., Damar Wicaksono, S., & Bank BPD Jateng, S. (2022a). *The Effect Of CAR, NPL And BOPO on ROA In Banking Companies Listed On Idx 2018-2022*. 7(2), 162–172. Retrieved from <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>
- Ekonomi Dan Perbankan, J., Car, P., Dan BOPO Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei, N., Andre Setiyono, T., Yuhanum, A., Damar Wicaksono, S., & Bank BPD Jateng, S. (2022b). *The Effect Of CAR, NPL And BOPO on ROA In Banking Companies Listed On Idx 2018-2022*. 7(2), 162–172. Retrieved from <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>
- Fahmi, M. F., Mutafarida, B., & Rohman, F. F. (2023). Comparison of efficiency of Islamic commercial banks using the Data Envelopment Analysis (DEA) method: Studies on Bank Mega Syariah, BCA Syariah, and Bank Muamalat Indonesia (2014–2021). *Ulum Islamiyyah*, 35(2), 16–36.
- Fanny, F., Wijaya, W., Indahwati, I., Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Dan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 112–122. doi: 10.22441/profita.2020.v13i1.009
- Fauziah, H. (2021). Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara The effect of NPL, CAR, and BI Rate on ROA in at state-owned enterprise bank. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 352–365. Retrieved from www.ojk.go.id

- Fitrianti, R., & Undai, S. (2021). The efficiency of Islamic banks and conventional banks in Indonesia using Data Envelopment Analysis approach. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 375–381.
- Hanifah, N., & Suseno, D. A. (2022). Analysis of efficiency of BUMN Sharia banks after the merger (Feb–Apr 2021). *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 15(2), 111–124.
- Ikhwan, I., & Rusydiana, A. S. (2021). Islamic banking efficiency in the COVID-19 pandemic era and the role of digitalization. *Ekonomi Islam Indonesia*, 4(1), 12–25.
- Jurnal Ekonomi, J., Devi Apriani, S., & Mansoni, L. (2019). *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper> PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (STUDI KASUS PT.BANK BUKOPIN TBK TAHUN 2005-2018). Retrieved from <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Komalasari, I., & Wirman, W. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DENGAN BANK SYARIAH PERIODE 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2). doi: 10.30813/jab.v14i2.2511
- Marsekal Maroni, S. C. S. (2020). Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2011–2019. *Jurnal EMBA*, 1(1), 67–82.
- Muhri, A., Habbe, A. H., & Rura, Y. (2022). Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Owner*, 7(1), 346–366. doi: 10.33395/owner.v7i1.1360
- Mukti, T. (2023). Komparasi efisiensi kinerja bank umum syariah di Indonesia tahun 2023. *el-Amwal*, 7(1), 50–70.
- Nahar, H., Adha, M. A., & Wahyudi, S. (2022). Efficiency in Islamic and conventional banking in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 8(1), 179–195.
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019a). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19–32. doi: 10.21070/perisai.v3i1.2160
- Nasution, M. S., & Kamal, H. (2021). Analisa perbandingan kinerja perbankan syariah dan konvensional pra dan pasca COVID-19. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 2(1), 29–38.

- Notalin, E., Afrianty, N., & Asnaini, A. (2021). Dampak COVID-19 terhadap efisiensi keuangan bank umum syariah di Indonesia menggunakan DEA. *Jam-Ekis*, 4(1), 169–178.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Laporan Perkembangan Sektor Jasa Keuangan. www.ojk.go.id
- Prayoga, R. A., Supriyadi, D., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL terhadap ROA pada perbankan BUMN periode 2015–2021. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 227–238.
- Putriana, L., Rambe, A. S., & Purmini, N. (2024). Comparative analysis of the efficiency of Islamic commercial banks and conventional commercial banks in Indonesia. *Conjuncture: The Journal of Economics*, 1(2), 133–148.
- Ramly, A. R., & Hakim, A. (2023). Pemodelan efisiensi bank di Indonesia: perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional (2012–2022). *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 10–28.
- Renanda Y.P. H. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional Yang Tercatat Di BEI. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 757–774. doi: 10.54443/sinomika.v1i4.422
- Riani, D., & Maulani, D. (2021). Determinants of banking efficiency for commercial banks in Indonesia: Two-stage DEA (2015–2019). *Integrated Journal of Business and Economics*, 5(1), 45–60.
- Rusydiana, A. S., & Firmansyah, I. (2021). Analisis efisiensi perbankan syariah pada masa pandemi COVID-19 menggunakan DEA. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 11–30.
- Sholihah, E. (2022). Efisiensi kinerja keuangan sektor perbankan Indonesia di masa pandemi COVID-19. *JRMSI*, 12(2), 45–60.
- Silitonga, R. N., & Wirman. (2022). PERBANDINGAN PENGARUH CAR DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2020. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(1), 12–21. doi: 10.35313/ekspansi.v14i1.3529
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Supriatin, D., Suryana, & Utami, S. A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pada bank umum syariah di Indonesia. *Iqtishaduna*, 10(2), 133–150.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

- Veronika, M., Wesso, D., Manafe, H. A., & Man, S. (2022). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)*. doi: 10.38035/jmpis.v4i1
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Pengaruh CAR, NPL, FDR terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2014–2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*, 2(4), 561–570.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). PENGARUH CAR, NPL, LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK (ROA) TAHUN 2017-2019. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 03).
- Yusriadi et al., 2022. (2022). *BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL (Suatu Analisis Perbedaan dan Prinsip-prinsipnya)*.